

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi pada suatu perusahaan tentunya akan membawa banyak keuntungan bagi perusahaan itu sendiri. Untuk itulah disetiap perusahaan diperlukan adanya tata kelola teknologi informasi yang baik pada suatu perusahaan dimulai dari perencanaan sampai dengan implementasi, agar perusahaan tersebut dapat berjalan dengan optimal.

BMKG adalah merupakan sebuah Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND), dipimpin oleh seorang Kepala Badan. BMKG yang mempunyai tugas : melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara dan Geofisika sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika) sudah berulang-ulang kali mengalami perkembangan, Dalam Sejarah pengamatan meteorologi dan geofisika di Indonesia dimulai pada tahun 1841 diawali dengan pengamatan yang dilakukan secara perorangan oleh Dr. Onnen, Kepala Rumah Sakit di Bogor. Tahun demi tahun kegiatannya berkembang sesuai dengan semakin diperlukannya data hasil pengamatan cuaca dan geofisika. Lalu terus berlanjut hingga tahun Terakhir, melalui Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2008, Badan Meteorologi dan Geofisika berganti nama menjadi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dengan status tetap sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen.

Untuk mewujudkan BMKG yang handal, tanggap dan mampu dalam rangka mendukung keselamatan masyarakat serta keberhasilan pembangunan nasional, dan berperan aktif di tingkat internasional, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) sudah menerapkan teknologi informasi sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan bisnis agar investasi yang dikeluarkan sebanding dengan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Tetapi di BMKG ini juga dihadapkan dengan masalah yang ada yaitu, masih kurangnya SDM yang ada sering kali masih bergantung kepada satu prakirawan untuk memprakiraan kejadian yang

akan terjadi, dari hal tersebut juga mengakibatkan sering terjadinya kesalahan informasi pada musim-musim tertentu. Selama ini Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) terus melakukan pengembangan dalam pengelolaan teknologi informasinya, namun hal tersebut belum menjamin bahwa perusahaan sudah betul menerapkan tata kelola teknologi informasi yang baik. Atas dasar tersebut penulis ingin menilai penerapan tata kelola teknologi informasi yang selama ini sudah berjalan pada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dengan menggunakan *COBIT Framework 4.0*. Perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan secara berkala (sekali dalam setahun) kepada staf perusahaan untuk membantu mengoperasikan dan memahami sistem yang ada untuk mengantisipasi dikarenakan SDM yang masih kurang, agar seluruh SDM mengerti tentang apa saja yang ada di BMKG.

1.2 Perumusan Masalah

Setelah dikemukakan diatas tentang latar belakang mengenai topik permasalahan maka penulis ingin mencoba membahas beberapa hal dibawah ini :

- a. Bagaimanakah penerapan tata kelola teknologi informasi dengan menilai pengelolaan sistem informasi meteorologi yang berjalan pada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)
- b. Mengukur sejauh mana Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) sudah menerapkan tata kelola teknologi informasi dalam pengelolaan sistem informasi meteorologi, pengukuran ini dengan menggunakan *maturity level* yang ada di *COBIT Framework 4.0*

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalahnya yaitu :

- a. Studi kasus yang dilakukan di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dan hanya membahas tentang sistem informasi meteorologi dengan menggunakan *COBIT Framework 4.0*

- b. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja COBIT, dimana COBIT secara keseluruhan terbagi menjadi 4 domain yaitu *Plan & Organise* (PO), *Acquire & Implement* (AI), *Delivery & Support* (DS), dan *Monitori & Evaluate* (ME). Dimana IT process COBIT secara keseluruhan memiliki 34 kerangka kerja.
- c. Data-data yang digunakan dalam analisis dan pembahasan masalah adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner.
- d. Analisis yang digunakan adalah metode penilaian (*scoring*) dengan pendekatan yang diambil berdasarkan maturity model.

1.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan Skripsi yaitu:

- a. **Kuesioner** adalah pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan.
- b. **Observasi**, dengan cara datang langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan pada suatu perusahaan untuk mendapatkan suatu gambaran.
- c. **Wawancara**, mendatangi perusahaan berkali-kali untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai kegiatan produksi suatu perusahaan. Melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang memahami baik prosedur maupun kegiatan operasional produksi yang dilaksanakan perusahaan.
- d. **Kepustakaan**, Yaitu pengumpulan data sekunder yang diperoleh dengan mempelajari literatur-literatur untuk mendapatkan data yang bersifat ilmiah dan teoritis sesuai dengan topik tesis, sebagai dasar evaluasi untuk membantu dalam pembahasan penelitian.

1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan adalah :

- a. Mengetahui Penerapan tata kelola teknologi informasi dalam pengelolaan sistem informasi meteorologi yang ada di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Pangkalpinang
- b. Memberikan informasi kepada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Pangkalpinang mengenai tingkat kematangan sesuai *COBIT Framework 4.0*.
- c. Memberikan arahan yang membangun kepada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi.
- d. Meminimalisir resiko-resiko terhadap pengelolaan sistem informasi, dapat memberikan masukan kepada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dalam pengelolaan sistem informasi dan penerapan teknologi informasi sehingga kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran tentang isi dari penulisan ini secara sistematis disusun menjadi beberapa BAB, antara lain :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup beberapa sub bab antara lain : Latar Belakang yang akan dibahas, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Metode Penelitian yang digunakan, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisannya.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang berbagai teori yang berhubungan dengan Teknologi dan Sistem Informasi, Audit Sistem Informasi, COBIT, Kerangka Kerja COBIT dan *Maturity Model*.

Bab III DESAIN PENELITIAN

Bab ini berisi antara lain : Profil Perusahaan, Sejarah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Metode Pengumpulan Data / Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu, Teknik Analisis Data.

Bab IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Berisi Hasil dari analisa data yang dilakukan oleh penulis.

Bab V PENUTUP

Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran.